



PERAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN SEBAGAI WUJUD PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Andi Putra Aditya Pratama¹, Fatimah Azzahra², Nirwana³, Arniati⁴, Nur Nadila Putri⁵, Diza Azizah
 Rezky Harun⁶, Muhammad Pasya Fadhil Islami⁷, Muhammad Fadli⁸ Muh. Ahyar Kadir⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
⁹Universitan Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: 60200120011@uin-alauddin.ac.id¹, 60800120010@uin-alauddin.ac.id², 90500120065@uin-
 alauddin.ac.id³, 20600120011@uin-alauddin.ac.id⁴, 10200120076@uin-alauddin.ac.id⁵,
 10200120074@uin-alauddin.ac.id⁶, 50700120054@uin-alauddin.ac.id⁷, 40100120099@uin-alauddin.ac.id⁸

*Corresponding author : Andi Putra Aditya Pratama
 WA number : 082313952665

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
<p><i>Riwayat artikel</i></p> <p>Dikirim: April 29, 2024 Direvisi: April 30, 2024 Diterima: April 30, 2024</p> <hr/> <p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Pendampingan pendidikan, Keagamaan</p>	<p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek Pendidikan, penelitian dan pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat kelurahan Teppo, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya Pendidikan dan keagamaan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: KKN Mengajar, Pelatihan BTQ, Yasinan, Festival Anak Sholeh, Pelatihan Ekstrakurikuler, Bakti Sosial dan Lomba Untuk Masyarakat. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terutama guru dan orang tua tentang instrumen akreditasi Pendidikan dan nilai keagamaan Sejak dini, pentingnya membaca bagi anak, bimbingan belajar Al-Qur'an dan strategi proses pembelajaran sebagai bahan dalam mengajar di kelas.</p> <hr/> <p>ABSTRACT</p> <p>Field Work Lecture (KKN) is a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspects of education, research and service. Through community service activities in the Teppo area, synergy occurs between universities and the community as a form of emocratic knowledge. The aim of this service is to provide local communities with an understanding of the importance of education and religion in order to assist</p>



the government in educating the nation's children. Service is carried out through activities: KKN Teaching, BTQ Training, Yasinan, Sholeh Children's Festival, Extracurricular Training, Social Service and Community Competitions. The results of the service provide an illustration of increasing enthusiasm and increasing public understanding, especially teachers and parents, regarding educational accreditation instruments and religious values. From an early age, the importance of reading for children, guidance for studying the Al-Qur'an and learning process strategies as materials for teaching in the classroom.

© 20xx PPM LP2M, Universitas Muslim Maros, Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Anisa & Rahmatullah, 2020)

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatankegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (Widodo & Mariana, 2023).

Nilai-nilai agama merupakan landasan moral dan spiritual yang menuntun manusia dalam menjalani kehidupannya. Nilai-nilai ini bersumber dari ajaran agama yang dianut, dan menjadi pedoman bagi manusia dalam berperilaku, bertindak, dan mengambil keputusan. Nilai-nilai agama memainkan peran penting dalam membangun moralitas dan spiritualitas manusia. Penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu manusia dalam menjalani kehidupan yang harmonis, damai, dan penuh makna (Rahman et al., 2020).

Pendidikan dan nilai-nilai agama memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi. Keduanya berperan penting dalam membentuk karakter manusia yang bermoral dan bermakna. Mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam membantu masyarakat di bidang pendidikan dan pengasahan nilai-nilai agama. Peran ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat dan kontribusi mahasiswa dalam membangun bangsa. KKN memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan soft skills, menerapkan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan rasa tanggung jawab.

Kuliah Kerja Angkatan 74 UIN Alauddin Makassar dengan pendekatan lintas keilmuan dan lintas sektor merupakan perwujudan nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sinergi dan kolaborasi antar mahasiswa, dosen, dan masyarakat diharapkan dapat menghasilkan program KKN yang inovatif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.



Kuliah Kerja Nyata berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah Masyarakat. KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Universitas (Aliyyah et al., 2018)

Kuliah Kerja Nyata adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah et al., 2021).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan fungsi penting Perguruan Tinggi yang memiliki banyak manfaat. Pengabdian membantu Perguruan Tinggi untuk menjembatani kesenjangan dengan masyarakat, mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan kualitas dan daya saing, serta memperkuat kemitraan dengan masyarakat. Dengan demikian, anggapan bahwa Perguruan Tinggi hanya "menara gading" dapat ditepis melalui berbagai kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi Masyarakat (Rosmaladewi, 2018).

Kegiatan pendampingan pendidikan dan nilai-nilai agama pada KKN di Kelurahan Teppo, Kabupaten Patampanua merupakan program yang bermanfaat bagi semua pihak. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat nilai-nilai agama, dan meningkatkan hubungan antara Universitas dengan Masyarakat.

Secara keseluruhan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 74 Tahun 2024 diselenggarakan selama 45 Hari, dari tanggal 23 Januari sampai dengan tanggal 8 Maret 2024 dengan prioritas lokasi di Kabupaten Patampanua. Kuliah Kerja Nyata Angkatan 74 melakukan kegiatan di Kelurahan Teppo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program kerja yang digunakan adalah metode intervensi sosial. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau taktik memberikan bantuan kepada warga (individu, kelompok, serta komunitas). Intervensi sosial ialah metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial serta kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial ialah metode yang dipergunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial serta kesejahteraan sosial merupakan dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial merupakan upaya perubahan berkala terhadap individu, kelompok, juga komunitas. Dikatakan perubahan berkala agar upaya bantuan yang diberikan dapat dinilai dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok. Keberfungsian sosial mengarah pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sinkron menggunakan harapan



lingkungan dan peran yang dimilikinya. KKN UIN Alauddin Angkatan ke-74 menggunakan metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat desa yang berada di Kelurahan Teppo. yang disusun dan direncanakan oleh mahasiswa melalui program-program yang telah direncanakan.

Adapun posisi mahasiswa adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan mahasiswa KKN dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat Kelurahan Teppo. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluh kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi lingkungan serta sosial dan masyarakat. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program sosial dan kemasyarakatan.

Proram kerja yang dimaksud mencakup pelatihan baca tulis Al-Quran, yasinan rutin di malam jumat, peningkatan motivasi dan semangat belajar anak-anak dengan pelaksanaan festival anak sholeh, mengajar di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyyah, pelatihan ekstrakurikuler, kerja bakti di lingkungan Kelurahan, serta lomba - lomba untuk masyarakat. Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada data yang ada, Masyarakat Kelurahan Teppo rata-rata menempuh Pendidikan hingga jenjang SMA sederjat, kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran, dan kurangnya tempat belajar Baca Tulis Al-Qur'an untuk lansia ataupun yang muallaf. Melihat hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan dan keagamaan di Kelurahan Teppo.

1. KKN Mengajar

Demi merealisasikan peran mahasiswa kampus pendidikan, kegiatan KKN mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar, dengan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas di SDN 128 Pinrang dan MI DDI Masolo. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik melalui permainan yang dilakukan di dalam kelas, dengan pengkondisian kelas yang efektif. Di SDN 128 Pinrang mengajar kelas di semua kelas yang materinya kami sesuaikan dengan kelas masing-masing termasuk dikelas rendah pembelajarannya kami menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, begitupun di MI DDI Masolo. seperti pada Gambar 1 berikut



Gambar 1 . Dokumentasi KKN Mengajar

Banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan dari kegiatan mengajar disekolah mulai dari bagaimana cara kami yang harus dapat berinteraksi dengan peserta didik menghadapi dengan berbagai macam karakter siswa.

KKN mengajar pun mendapat sambutan baik dari guru dan siswa dapat dilihat dari respon yang diberikan itu sangatlah aktif. Selain itu juga guru mengapresiasi program yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN karena dengan program ini sangat berdampak pada semakin dekatnya mahasiswa dengan siswa-siswi SD sekitar dan juga dapat menambah pengalaman yang secara langsung dilingkungan, yang tentunya akan dialami mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik di masa depan.

Adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengemabangkan profesi kami sebagai calon guru dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah yang diantaranya dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya. Adapun faktor pendukung kami saat kegiatan yaitu: Antusias yang baik oleh para siswa serta dukungan penuh dari wali kelas untuk dilaksanakannya program ini, sekolah sangat menantikan kehadiran mahasiswa KKN untuk menjalankan program di sekolah, para Kepala sekolah yang sangat Welcome kepada kami, selain faktor pendukung adapula faktor penghambat dalam kami melakukan kegiatan mengajar yaitu peralatan atau media pembelajaran yang kurang memadai untuk kegiatan mengajar. Meskipun demikian kegiatan mengajar ini telah terlaksana dengan baik, dan ternyata dengan menjadi pengajar SD merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya, disini mahasiswa KKN juga bisa menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan dalam tugas menjadi seorang guru atau pengajar. Mengajar anak SD tentunya lebih sulit daripada mengajar anak SMP. Tentunya kita KKN mengajar ini harus memerlukan ekstra kesabaran dan ketekunan dalam memberikan sebuah ilmu

2. Yasinan

Yasinan merupakan kegiatan keagamaan yang rutin diadakan di masjid dan musholla di Kelurahan Teppo setiap malam Jumat. Kegiatan ini biasanya dimulai setelah salat Isya dan diikuti oleh jamaah laki-laki dan perempuan. Tujuan utama Yasinan adalah untuk membaca surat Yasin bersama-sama dan mendoakan keselamatan serta kesejahteraan bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, Yasinan juga bertujuan, Memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., Mempererat tali silaturahmi antar warga Masyarakat, Menumbuhkan rasa cinta dan semangat membaca Al-Quran dan Menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan ini kami mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi Masyarakat Kelurahan Teppo dan menjadikan kebiasaan mereka nanti setelah kami meninggalkan tempat KKN. Dengan dukungan dan Kerjasama dari pihak tokoh agama atau majlis ta'lim, kegiatan ini terlaksana dengan baik. Seperti pada gambar 2, berikut.



Gambar 2. Dokumentasi Yasinan

Melihat atusiasme Masyarakat dengan jumlah jamaah yang hadir disetiap pelaksanaannya menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan dinanti-nantikan oleh Masyarakat serta kelancaran yang setiap minggunya di malam jum'at berjalan dengan baik meski terdapat beberapa kendala yang dihadapi tapi tidak menghalangi berjalan kegiatan yasinan ini.

3. Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an

Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan keagamaan yang dijadwalkan dilaksanakan disetiap hari senin hingga kamis. Kami mahasiswa KKN melakukan survey awal terhadap Masyarakat mengenai jumlah warga yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an, sehingga kami dapat Menyusun dan menyiapkan serta menjadwalkan pelaksanaan. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik program pelatihan BTQ yang dilaksanakan dapat berjalan dengan sukses dan membantu Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an.

Meskipun dalam pelaksanaan perlu pendekatan dan kesabaran agar orangtua dan anak-anak bisa mengerti dengan yang diajarkan. Dilihat pada gambar 3, berikut.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan BTQ

Program ini membantu mengajarkan anak-anak dan orangtua mengaji, dan yang lainnya berkaitan dengan keagamaan. Pada program ini, kami mengajar mengaji Iqra, juz 'amma dan juga Al-Qur'an untuk anak-anak dan orangtua. Serta ada tambahan materi seperti makharijul huruf, ilmu tajwid.

4. Festival Anak sholeh

Festival Anak Sholeh adalah kegiatan perayaan akbar yang menghadirkan berbagai kegiatan kreatif dan edukatif untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Islam. Acara ini kami kemas dengan penuh keceriaan dan dirancang khusus untuk anak-anak. Dengan tujuan untuk memperkuat iman dan ketawaan kepada Allah SWT (yang diisi dengan lomba Adzan dan Tahfidz Qur'an), meningkatkan pengetahuan dan wawasan Islam (yang diisi dengan lomba kultum atau ceramah agama), mengembangkan bakat dan kreativitas (yang diisi lomba seni seperti fashion show dan nasyid). Seperti gambar 4, berikut :



Gambar 4. Kegiatan Festival Anak Sholeh

Dengan kemasan yang kreatif dan menyenangkan yang kami rancang, festival ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi generasi muda untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah.

5. Pelatihan Ekstrakurikuler

Pelatihan EKtrakurikuler adalah kegiatan tambahan ekstra yang diberikan kepada anak-anak di Kelurahan Teppo, pelatihan ini dilakukan di halaman belakang posko Dimana kami tinggal selama 45 hari. Kegiatan pelatihan ini guna untuk meningkatkan prestasi non-akademik agar membantu memhami dan memancing anak untuk lebih aktif dan kreatif. Pelatihan ekstrakurikuler yang diberikan ialah pelatihan tari daerah yang dilaksanakan setiap hari di sore hari. Kegiatan pelatihan ini sangat menarik minat anak-anak dapat dilihat dari semangat anak-anak untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, bahkan sebelum jam pelatihan dimulai anak-anak sudah berkumpul di halaman belakang posko seperti pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan

Awalnya sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kami melakukan observasi yang kemudian kami sosialisasikan terhadap warga dan anak-anak di kelurahan Teppo agar dapat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Kegiatan pelatihan di waktu pertama dihadiri oleh kurang lebih 20 anak. Anak-anak terlihat sangat bergembira mengikuti pelatihan tersebut.

6. Kerja Bakti

Kegiatan ini ditunjukkan untuk bersama-sama membersihkan jalan, gorong-gorong dan lainnya. Yang dikerjakan setiap hari minggu. Seperti gambar 6 berikut.



Gambar 6. Dokumentasi Bakti Sosial

7. Lomba-lomba untuk Masyarakat

Kegiatan lomba untuk Masyarakat ini dilaksanakan untuk mengadu kemampuan dan keterampilan antar individu atau kelompok. Tujuan kami melaksanakan kegiatan ini agar Masyarakat dapat menunjukkan bakat dan kemampuan mereka, menumbuhkan rasa sportifitas dan fair play antar peserta lomba, meningkatkan kebersamaan dan memperkuat tali silaturahmi antar warga. Serta memberikan hiburan dan kesenangan bagi Masyarakat.

Lomba yang kami adakan untuk Masyarakat yakni, lomba takraw untuk pemuda, lomba anak-anak semacam lari karung, lari kelereng, makan kerupuk, tari kreasi serta lomba pukul bantal. Seperti pada gambar 7 berikut.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan lomba untuk masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pendidikan dan Keagamaan dalam wadah pengabdian yang dilakukan selama 45 hari lamanya memberikan pemahaman warga kelurahan Teppo bagaimana pentingnya sebuah Pendidikan dan keagamaan sejak dini

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Kelurahan Teppo dan seluruh perangkat Kelurahan Teppo yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Kelurahan Teppo dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Serta Masyarakat setempat, yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN Angkatan 74 Kelurahan Teppo.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Aliyyah, R. R., Sugiarti, R., Anjani, Z., & Sapaah, A. N. (2018). Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 265–287.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi dan misi menurut Fred R. David dalam perspektif pendidikan islam. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70–87.
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Rosmaladewi, O. (2018). *Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Widodo, W., & Mariana, M. (2023). Pendampingan Pengembangan Literasi Melalui Sudut Baca dan Eksta Teras Mimpi dalam Meningkatkan Pendidikan di Tegalrejo Kecamatan Pulung Ponorogo. *Social Science Academic*, 549–558.